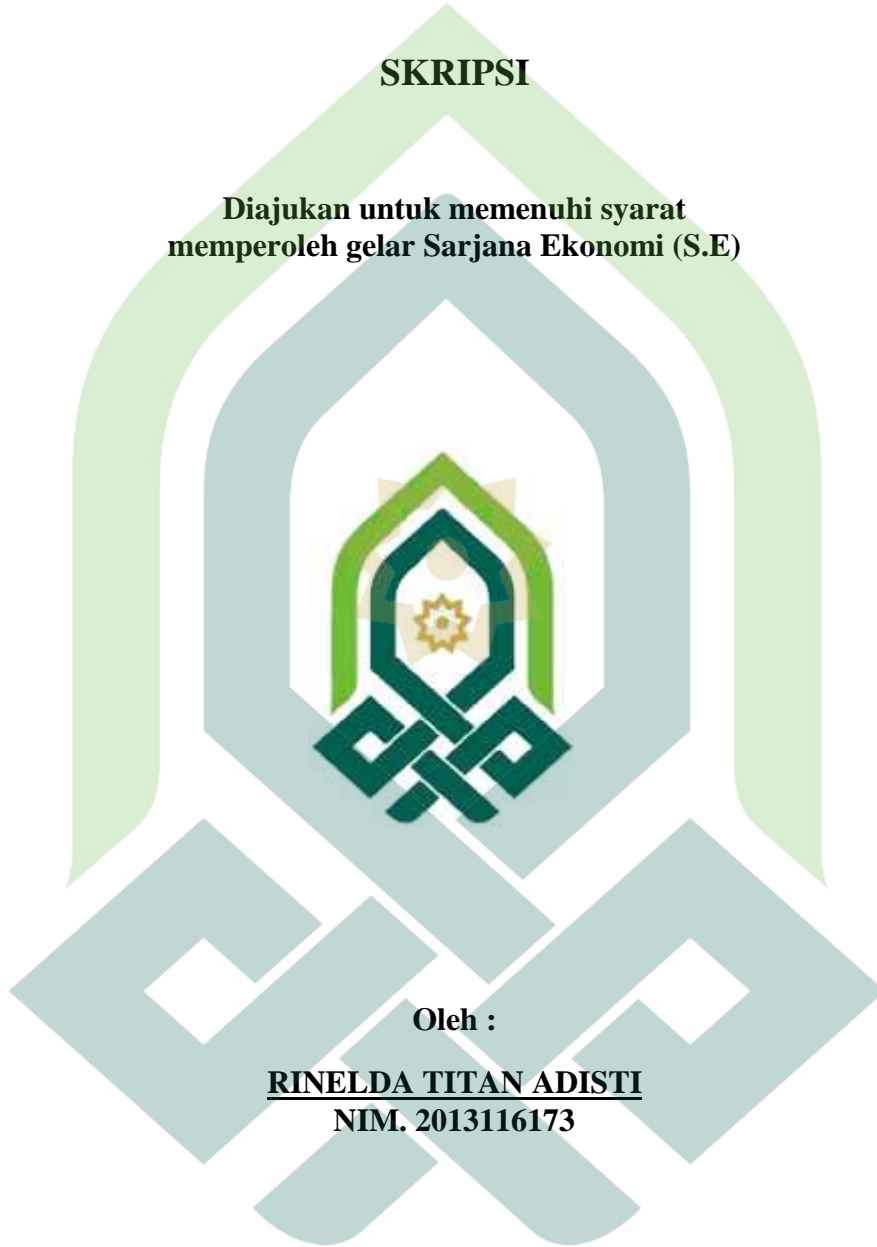




**PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA
MELALUI *HOME INDUSTRI* BULU MATA
(Studi Kasus Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh :

RINELDA TITAN ADISTI
NIM. 2013116173

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA
MELALUI *HOME INDUSTRI* BULU MATA
(Studi Kasus Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh :

**RINELDA TITAN ADISTI
NIM. 2013116173**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RINELDA TITAN ADISTI**

NIM : **2013116173**

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH
TANGGA MEALALUI *HOME INDUSTRI* BULU
MATA**

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 November 2020

Yang Menyatakan,



RINELDA TITAN ADISTI
NIM. 2013116173



NOTA PEMBIMBING

SHINTA DEWI RISMAWATI

Jl. Jenggala No.69 Perum Gama Permai
Pringrejo.

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rinelda Titan Adisti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongam

c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka

Bersama ini kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **RINELDA TITAN ADISTI**

NIM : **2013116173**

Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA
MELALUI HOME INDUSTRI BULU MATA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 197550220 199903 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. PahlawanRowolakuNo. 52 KajenKabupatenPekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **RINELDA TITAN ADISTI**

NIM : **2013116173**

Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI *HOME INDUSTRI* BULU MATA (STUDI KASUS DESA NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA)**

telah diujikan pada hari Kamis, 5 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, MM

NIP. 19810425 201503 1 002

Penguji II

Aenurofik, M.A

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, November 2020

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Nurta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*





Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jal l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

1. Kedua orang tuaku Bapak Kosasih Hermanto dan Ibu Titi Sugiarti dan adik saya Itsna Zaskia Apriyani yang telah mencurahkan kasih sayangnya serta doa-doa yang tak pernah lupa disisipkan sehingga penulis berhasil menyusun karya ini. Terimakasih atas pengorbanan yang telah diberikan.
2. Almamaterku IAIN Pekalongan.

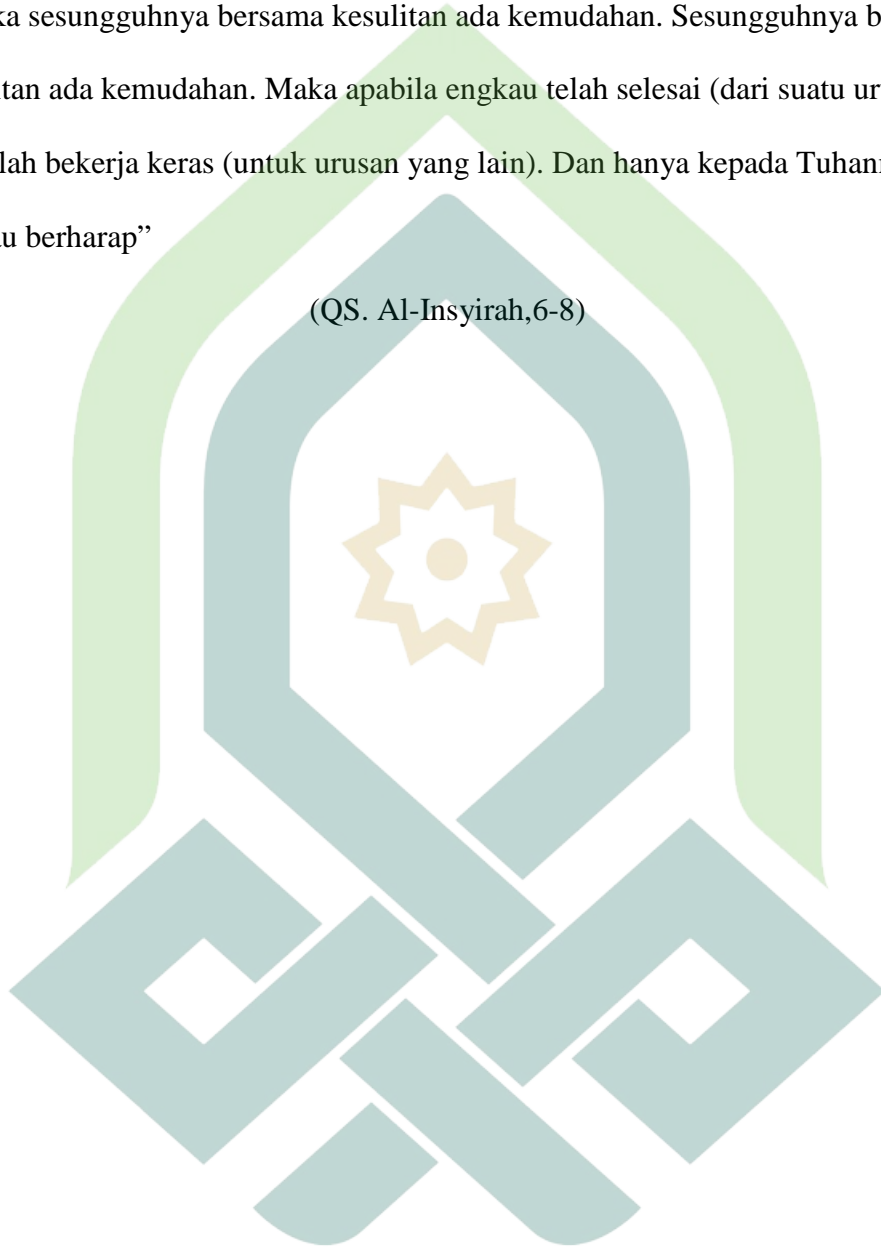




MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan)tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah,6-8)





ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemberdayaan ekonomi khususnya para ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Proses *home industry* bulu mata sebagai pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga. (2) *Home industry* bulu mata sebagai pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Nangkod menurut prinsip-prinsip islam.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian yaitu pengelola dan pekerja *home industri* bulu mata. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk teknik analisis data yaitu reduksi data, *display* data, juga menarik simpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan menggunakan Triangulasi metode dan Triangulasi sumber.

Penelitian memberikan hasil (1) Sudah sesuai *home industri* bulu mata sebagai pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga di Desa Nangkod dengan tahapan pemberdayaan. Ada tiga tahapan yakni tahap penyadaran, informasi kemampuan, serta meningkatkan kemampuan intelektual. (2) Pemberdayaan ekonomi ibu-ibu rumah tangga melalui *home industri* bulu mata Desa Nangkod memiliki faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong yaitu Respon positif dari masyarakat yang antusias. Ini terbukti dengan keikutsertaan dan kehadiran masyarakat, proses pembuatan bulu mata yang tergolong mudah sehingga mudah diterima oleh masyarakat, pendapatan masyarakat yang dirasa meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Serta adanya dukungan dari pemerintah desa, pemerintah dan mitra-mitra lain yang bekerjasama ikut mendukung adanya *home industri* bulu mata, ini terbukti dengan adanya pemberian ijin usaha

Sedangkan faktor penghambat pemberdayaan yaitu Kurangnya persediaan bahan baku dikarenakan produksi semakin meningkat sedangkan bahan terbatas serta model bulu mata yang terkadang berubah-ubah sesuai permintaan membuat para pekerja sedikit kesulitan dalam memproduksinya, karena jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan yang yang diperoleh.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi, *Home Industri*, Faktor Pendorong Dan Penghambat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alaamiin, Puji dan syukur yang tiada hentinya penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rizqi, kesehatan dan petunjukNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasulullah saw. beserta segenap keluarga dan para sahabatnya. Syafa'at beliau sangat penulis nantikan di hari kiamat nanti.

Berkat rahmat dan hidayah dari Allah swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI *HOME INDUSTRI* BULU MATA MENURUT PRINSIP-PRINSIP ISLAM”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Karena itulah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, serta motivasi untuk terus semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, saran serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Aris Safi'i, M.E.I. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Wali saya dari semester pertama sampai semester akhir.
5. Ibu Darni selaku pemilik home industri dan Para informan yang telah bersedia diwawancarai sehingga membantu kelancaran dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.





6. Kepada ibuku tercinta Ibu Titi Sugiarti dan ayahku tersayang Bapak Kosasih Hermanto dan adikku Itsna Zaskia Apriyani atas pengorbanan dan cinta kasihnya yang tidak terbatas baik berupa moril dan materiil, serta doa yang tak pernah terhingga sepanjang masa untuk keberhasilan studi penulis, segala hormat dan cinta yang tak terhingga penulis persembahkan.
7. Orang istimewa Habib Fajri Kurniawan yang tak pernah lelah untuk berusaha memberikan yang terbaik demi kebahagiaanmu, bersedia mendengar segala keluh kesah, tempat penulis mencurahkan tangis dan tawa, selalu membantu menyelesaikan berbagai masalah yang penulis hadapi, memberikan nasihat, semangat dan dukungan yang luar biasa.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Ekos E yang menemani sejak awal masuk kuliah dan sahabatku afida, tamara, lina, eka dewi dan kos cantik yang telah memberikan semangat dukungan serta bantuan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Purbalingga, 11 September 2020

Penulis

RINELDA TITAN. A
NIM. 2013116173



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DATAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Pemberdayaan	12
a. Pengertian Pemberdayaan	12
b. Proses Pemberdayaan.....	14
c. Strategi Pemberdayaan.....	15
d. Tujuan Pemberdayaan.....	16



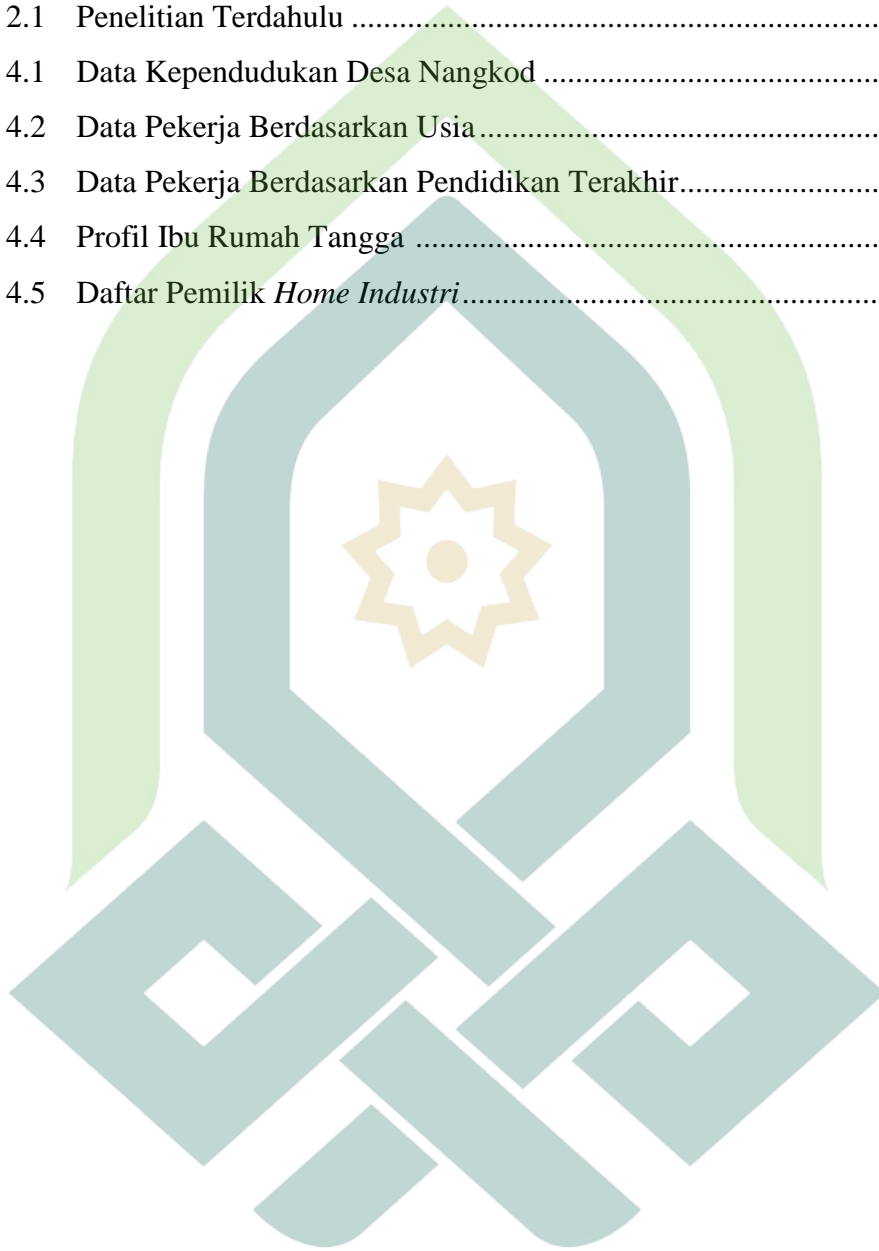
e. Indikator pemberdayaan.....	17
f. Pandangan islam tentang pemberdayaan	17
2. Pemberdayaan Ekonomi.....	18
a. Pengertian Ekonomi.....	18
b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	19
c. Langkah-Langkah Pemberdayaan Ekonomi	19
d. Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi	20
e. Strategi Pemberdayaan Ekonomi	21
3. Ibu Rumah Tangga.....	21
a. Pengertian Ibu Rumah Tangga.....	21
b. Tugas Ibu Rumah Tangga	22
c. Faktor Penghambat Ibu Rumah Tangga Dalam Menjalankan Peran.....	22
4. <i>Home Industri</i>	23
a. Pengertian <i>Home Industri</i>	23
b. Tujuan Dan Manfaat <i>Home Industri</i>	23
c. Jenis-Jenis <i>Home Industri</i>	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian	34
D. Subjek Dan Objek Penelitian	35
E. Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Uji Keabsahan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Desa Nangkod	39
1. Letak Geografis	39
2. Kondisi Demografis	39
3. Tingkat Pendidikan	40
4. Kondisi Perekonomian	41
5. Profil Pekerja <i>Home Industri</i>	42
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	43
1. Proses Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui <i>Home Industri</i> Bulu Mata Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Nangkod	43
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pemberdayaan Ekonomi.	55
a.Faktor pendorong	55
b.Faktor penghambat.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Saran.....	61
B. Kesimpulan.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

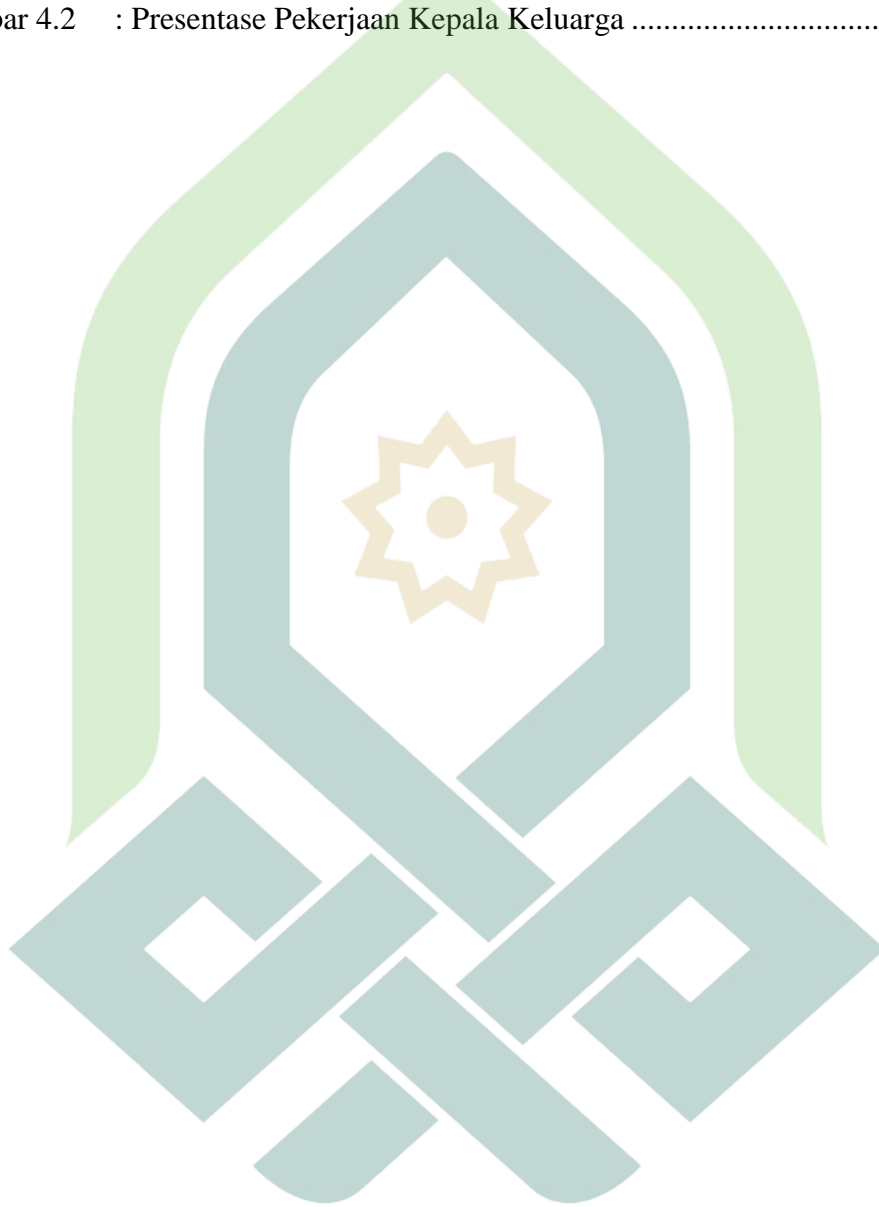
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1	Data Kependudukan Desa Nangkod	40
Tabel 4.2	Data Pekerja Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.3	Data Pekerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
Tabel 4.4	Profil Ibu Rumah Tangga	46
Tabel 4.5	Daftar Pemilik <i>Home Industri</i>	47





DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1	: Data Pendidikan Terakhir Desa Nangkod	41
Gambar 4.2	: Presentase Pekerjaan Kepala Keluarga	42





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Wawancara Dan Observasi	62
Lampiran 2	Hasil Dokumentasi	68
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 4	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal Dan Skripsi ..	71
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Basis Islam merupakan agama pemberdayaan. Pemberdayaan dalam Islam sebagai gerakan terus menerus dan tak henti. Hal ini sama dengan pandangan Islam, dimana memiliki paradigma akan gerakan ataupun proses berubah. Menurut Agus Efendi, setidaknya ada 3 (tiga) kompleks dari pemberayaan itu sendiri, yang mana kepentingannya sangat mendesak untuk umat perjuangannya di masa kini, antara lain pemberdayaan dalam tataran ruhaniyah, intelektual, juga ekonomi.¹

Kemiskinan sendiri merupakan masalah yang dari dulu tidak ada hentinya yang melanda bangsa Indonesia.² Permasalahan yang melanda Indonesia tidak hanya ekonomi. Namun juga politik, budaya, serta social.³ Beberapa faktor kemiskinan yang dialami masyarakat, seperti tidak beruntung dalam fisik lemah, rentan, dan tidak berdaya. Perlu dukungan serius dan kerja sama antar elemen masyarakat juga pemerintah untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia.⁴

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Purbalingga merupakan kabupaten dengan penduduk miskin tertinggi keempat se-Provinsi

¹ Nani Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet Ke-1, hal.41

² Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2009), Edisi 1, hal.2

³ Sriharini, "*Strategi pemberdayaan Masyarakat Miskin*" dalam *Model-model Kesejahteraan sosial Islam Perspektif Filosofi dan Praktis* (Yogyakarta: PT Lkis, 2007), hlm.110

⁴ Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan, Dan Pemberdayaan* (Yogyakarta: KANISIUS, 1997), hlm.69



Jawa Tengah. Presentasinya di tahun 2018 mencapai 15,62% atau sebanding dengan 144,16 ribu jiwa. Angka kemiskinan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mana sebesar 18,80%. Maka dari itu, ini jadi masalah yang cukup serius dan Pemerintah Kabupaten Purbalingga sendiri butuh segera untuk menyelesaikan masalah serius ini. Kabupaten Purbalingga terdiri dari 18 kecamatan, namun fokus dalam penelitian ini hanya pada satu kecamatan yaitu Kecamatan Kejobong.⁵

Inti sebab kemiskinan sebenarnya ada dalam diri individu ataupun masyarakat yang terkait terutama masalah kualitas sumber daya manusianya sendiri. Maka dari itu, mengentaskan kemiskinan perlu adanya peningkatan kualitas SDM-nya, agar manusia memiliki kualitas untuk berdaya, berdiri di kaki sendiri, mempunya daya tawar juga daya saing sehingga mampu hidup mandiri. Dapat disimpulkan bahwa penuntasan kemiskinan itu sendiri dapat diatasi melalui pemberdayaan.⁶

Upaya untuk mempersiapkan masyarakat sering juga dengan usaha menguatkan Lembaga masyarakat agar dapat terwujud masyarakat mandiri, maju, dan sejahtera. Definisi konsep dari pemberdayaan umumnya yaitu upaya peningkatan harkat martabat masyarakat tidak mampu agar terlepas dari miskin dan terbelakang. Kata lainnya, pemberdayaan ialah memampukkan juga membuat masyarakat mandiri.⁷

⁵<https://purbalinggakab.bps.go.id/statictable/2016/01/20/7/indikator-kemiskinan-kabupaten-purbalingga>. Diakses pada tanggal 10 September 2019

⁶Oos M.Anwas, "*Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*" (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm. 86

⁷Totok mardikanto dan Soebianto Purwoko, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Cetakan Ke-4*, (Bandung :Alfabeta, 2017). Hlm. 30



Pada era ini, ada banyak peran yang beragam bagi perempuan, entah itu di jalur Pendidikan ataupun karir. Tak dapat dipungkiri, banyak perempuan yang memiliki peran mencari nafkah seperti peran lelaki. Cukupnya pendapatan membuat perempuan ikut aktif memenuhi kebutuhan hidup hariannya. Adapun masalah yang dihadapi perempuan saat ini terutama golongan pendapatan rendah adalah dari status perempuan itu sendiri. Maka perlu memperhatikan peningkatan partisipasi perempuan dari pembangunan ekonomi.⁸

Untuk mengatasi masalah keluarga yang tidak mampu cukup dengan membebaskan perempuan secara ekonomi dengan memberikan kesempatan untuk dapat berperan aktif dalam membantu keuangan keluarga bersama dengan laki-laki. Dibalik itu, perempuan tak boleh mengorban kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Perempuan perlu menstabilkan keluarga serta mendukung spiritualitas anak-anaknya.

Upaya alternatif yang mampu dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup antara lain dengan bekerja di industri rumahan (*home industri*). Industri tersebut bisa berupa industri makanan, industri konveksi, juga mengelola barang mentah ataupun setengah jadi. *Home industri* mempunyai kontribusi besar menciptakan lapangan kerja juga pemerataan pendapatan. Jadi akan mungkin untuk mampu mengurangi kemiskinan.⁹

Salah satu daerah yang terkenal dengan penghasil bulu mata yaitu kabupaten purbalingga. Hal tersebut didukung dengan adanya *home industri*

⁸Sajogyo dan pudjiwati, *Sosiologi Pedesaan*, (Yogyakarta : UGM Press, 2007), hlm. 78

⁹ Berita Resmi Statistik BPS Provinsi D.I. Yogyakarta, *Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Dan Industri Mikro Kecil (IMK)* Tri Wulan I Tahun 2015



yang terdapat di beberapa kecamatan yaitu Padamara, Kutasari, Kalimanah, Bukateja dan Kejobong yang mana mayoritas tenaga kerjanya adalah para ibu rumah tangga. Dari *home industri* tersebut para ibu bisa melakukan pekerjaan di rumah dengan mendapat upah untuk kelangsungan hidup harian. Seperti diketahui, pada zaman sekarang ini bulu mata menjadi kebutuhan sebagian perempuan dan memiliki prospek bagus di masa depan. *Home industri* bulu mata palsu dari Purbalingga sangat terkenal bahkan dipasarkan ke luar kota dan luar negeri.¹⁰ Dari beberapa *home industri* salah satu yang dikenal di Purbalingga yaitu *home industri* *Home industri* yang berlokasi di Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Di desa tersebut terdapat 2 *home industri* dari berbagai cabang PT bulu mata, namun penulis tertarik meneliti di desa tersebut dikarenakan *home industri* milik ibu darni ini yang paling lama berdiri yaitu sekitar 16 tahun. Desa ini secara administratif wilayahnya terbagi 3 Dusun, 5 Rukun Warga (RW) serta 14 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk laki-laki 1.579 jiwa, sementara perempuan 1.554 jiwa. Di desa ini perekonomian masih sangat rendah dibuktikan dengan banyaknya profesi masyarakat Desa Nangkod yang bekerja menjadi buruh, seperti buruh migran, buruh tani, dan buruh bangunan. Pekerjaan masyarakat tidak tetap ini menyebabkan sulitnya pemenuhan kebutuhan hidup agar tercukupi.

Industri rumah tangga ialah rumah usaha yang biasanya memproduksi barang. Disebut juga perusahaan kecil, dikarenakan pusat kegiatan ekonomi

¹⁰<http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/10/23/bulu-mata-palsu-purbalingga-langgan-paris-hilton-diunggulkan-tembus-pasar-dunia>

dilaksanakan di rumah. Pekerja dari industri rumahan ini tak lain penduduk yang berdomisili tidak jauh dari rumah produksi.

Home industri Royal Eyeleases merupakan *home industry* yang memproduksi bulu mata palsu berbahan plastik yang biasanya digunakan oleh para kaum hawa. *Home industry* ini sangat berkembang sejak tahun 2007 dengan jumlah pekerja awal hanya sekitar 15 orang dan setiap tahunnya mulai bertambah hingga sekarang mencapai sekitar 70 orang ibu rumah tangga. Mayoritas pekerja *home industry* bulu mata palsu Desa Nangkod merupakan peralihan dari PT bulu mata palsu berada di kota Purbalingga, karena berkeluarga sehingga beralih ke *home industry* bulumata palsu di desa. Adanya *home industi* bulu mata palsu menjadikan ibu-ibu yang sebelumnya menganggur sekarang bisa memperoleh pendapatan sehingga dapat membantu keperluan ekonomi keluarga dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.¹¹

Dalam proses industri bulu mata palsu tidak menuntut pengetahuan tinggi dari tenaga kerja, tetapi lebih menekankan pada keterampilan pekerjanya. Keterampilan dan kedisiplinan sangat berpengaruh ke produktivitas. Pekerja harus bekerja sesuai dengan peraturan yang ada pada *home industri* tersebut agar produktiitas kerja tinggi.

Menurut ibu Darni kolektor bulu mata palsu pada *home industri* tersebut mengatakan bahwa peraturan yang diterapkan pada pekerja bulu mata palsu adalah setiap pekerja datang dari pukul 07.30 – 15.00 WIB. Untuk waktu istirahat sekitar 1 jam pukul 12.00 – 13.00 WIB. Para pekerja mendapatkan upah

¹¹ Hasil observasi tanggal 20 Oktober 2019



borongan dihitung per hasil yang diperoleh dengan upah yaitu Rp. 1000 – Rp. 1600 per *netting* sesuai dengan model bulu mata yang dibuat dengan lama waktu kerja yang ditetapkan sekitar 7 jam per hari. Upah yang didapatkan ibu-ibu pengrajin bulumata rata-rata satu bulannya berkisar 750.000- 1.000.000. Memang tidak banyak, namun mampu menyokong ekonomi keluarga. Uang itu biasanya sebagian ditabung, ada yang membayar sekolah, dan digunakan untuk membeli keperluan sehari-hari. Penghasilan yang berbanding jauh dengan penghasilan karyawan kantor tak membuat ibu-ibu Desa Nangkod menjadi malas. Mereka sadar bahwa *home industry* hanyalah pekerjaan sampingan.¹²

Penelitian mengenai masalah ini telah beberapa kali dilakukan antara lain tentang pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Fatonah (2017), dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelestarian Minuman Tradisional Bir Pletok (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Cempaka Rw 02 Petukangan Jakarta Selatan)”, menyimpulkan bahwa berhasilnya pemberdayaan yang dilaksanakan kelompok wanitatani cempaka dengan kegiatan melestarikan minuman tradisional yaitu bir pletok. Hal ini dikarenakan pelestarian bir pletok ini telah menjadi kegiatan harian ibu-ibu di desa tersebut. Pendapatan ekonomi yang meningkat mampu memenuhi kebutuhan dari keluarga. Tidak hanya dari

¹²Wawancara pribadi dengan ibu Darni tanggal 20 Oktober 2019



segi finansial, untuk aspek hubungan sosial juga meningkat terhadap ibu rumah tangga, keluarga, dan masyarakat, sehingga mempererat silaturahmi.¹³

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah Rahani (2017) dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Janda Melalui Home Industri Bulu Mata Di Desa Kedung Wuluh Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah”, menyimpulkan bahwa Ada tiga tahapan dari proses pemberdayaan ekonomi janda Desa Kedung Wuluh dengan *homeindustry* bulumata “*Yayah Eyeleases*”. Pertama, tahap penyadaran, dimana para janda sadar akan ksulitannya. Lalu, ada tahap pengkapasitasan yaitu para janda diberikan training serta pembelajaran autodidak untuk memperoleh keterampilan memproduksi buluu mata palsu. Tahap terakhir yaitu tahap pendayan, para janda diberi pengembangan modal berupa bahanbaku, *marketing*, serta pemberianupah. Pemberdayaan para janda Desa Kedung Wuluh tentunya menimbulkan adanya dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya, para janda bisa mandiri meningkatkan ekonomi dirinya melalui pekerjaan tersebut, juga sebagai keterampilan produksi yang membuat mereka bisa mendapatkan penghasilan. Di sisilain, dampak negatifnya yaitu beban *double* yang ditanggung membuat komunikasi interkasi kepada anaknya berkurang. Ini bias menjadikan potensi timbul maslaah social lain, seperti kenakalan remaja serta pergaulan bebas.¹⁴

¹³Anisa Fatonah, “*Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelestarian Minuman Tradisional Bir Pletok (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Cempaka Rw 02 Petukangan Jakarta Selatan)*” (Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : 2017)

¹⁴Uswatun Khasanah Rahani, “*Pemberdayaan Ekonomi Janda Melalui Home Industri Bulu Mata Di Desa Kedung Wuluh Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah*”



Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja diantaranya, rendahnya pendapatan suami, usaha membantu ekonomi keluarga, dan besarnya jumlah anggota keluarga yang ditanggung. Dari beberapa faktor-faktor sosial budaya salah satu yang mendorong wanita untuk bekerja yaitu status sosial, pengembangan diri, kompetisi, serta pengisian waktu luang. Makna bekerja dalam Islam sebagai bentuk kerja keras juga sulitnya hidup yang mesti dihadapi dengan finansial. Maka dari itu, ahli hukum atau para fuqaha memberi tetapan bahwa bekerja itu usaha mulia dan bentuk ibadah. Risalah fiqih juga menyebutkan menjamin pekerjaan dan larangan menyepelkan kerja kerasnya seseorang.¹⁵

Tak dilarang seorang istri yang ingin mencari nafkah dalam hukum Islam, selama tak melenceng ataupun keluar syariat. Dengan tegas, Al-Quran menuntut laki-laki dan perempuan untuk bekerja dengan baik. Surah An-Nahl (16) : 97, Allah berfirman :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّمَّا رَدَدْنَا لَكُمْ أَوْ أَنْتُمْ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَئٰةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ ۖ إِنْ كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya :*“Barang siapa yang mengerjakan amal soleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”*.

(Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :2017)

¹⁵Loekman Soetrisno, “Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan”, (Yogyakarta : Kanisus, 1997), hlm. 94



Allah menjelaskan dalam Surah An-Nahl (16) ayat 97 kepada manusia tentang permasalahan, yaitu tentang hak yang sama diantara kaum laki-laki dan perempuan.¹⁶

Berdasarkan penjelasan latar belakang, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian berjudul yaitu “Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui *Home industri* Bulu Mata Menurut Prinsip-Prinsip Islam (Studi Kasus Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dengan *home industry* bulu mata dalam peningkatan ekonomi di Desa Nangkod?
2. Apa saja faktor penghambat pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui *home industri* bulu mata?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui proses dari pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui *home industri* bulu mata dalam peningkatan ekonomi di Desa Nangkod.
2. Mengetahui faktor penghambat pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui *home industri* bulu mata

¹⁶Istibsyaroh, “*Hak-hak perempuan relasi jender menurut tafsir al-sya’rawi* “ (Jakarta : Teraju, 2004). hal. 92



D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik

Diharapkannya usaha pemberdayaan masyarakat berbasis rumahan dapat bermanfaat dan menjadi inovasi. Selain itu, mampu menjadi upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan miskin.

2. Manfaat praktis

Diharapkan memberi gambaran kepada *home industri* untuk mengerti kinerja karyawan dari ibu rumah tangga dan menjadi motivasi khususnya ibu rumah tangga, meski mempunyai tugas wajib dalam sektor domestik yakni mengurus suami dan segala urusan Rumah Tangga, Ibu juga berperan membantu suami dalam mencari nafkah dengan bekerja sampingan sebagai pengrajin bulu mata.

E. Sistematika Penulisan

Garis besar penelitian terdiri dari lima bab. Adapun tiap bab terdiri atas beberapa bagian, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II KERANGKA TEORI

Bab yang menerangkan tentang,

Pemberdayaan: pengertian pemberdayaan, proses pemberdayaan, pandangan islam tentang pemberdayaan, strategi pemberdayaan dan tujuan pemberdayaan.

Pemberdayaan ekonomi : pengertian ekonomi, pemberdayaan ekonomi, langkah-langkah pemberdayaan ekonomi, pendekatan pemberdayaan ekonomi.

Ibu rumah tangga : pengertian ibu rumah tangga, pemberdayaan ibu rumah tangga, factor penghambat ibu rumah tangga lam menjalankan peran.

Home industri : pengertian *home industri*, tujuan dan manfaat, jenis-jenis *home industri*.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab yang menerangkan gambaran umum wilayah penelitian, yaitu di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang menerangkan hasil penelitian Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui *Home Industri* Bulu Mata.

BAB V PENUTUP

Bab yang menerangkan kesimpulan juga saran hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil pembahasan yang dilakukan, kesimpulan yang didapat yaitu:

1. Proses dari pemberdayaan ekonomi ibu-ibu rumah tangga melalui *home industri* bulu mata di Desa Nangkod dilakukannya dengan tiga tahapan yakni tahap penyadaran, informasi kemampuan, serta peningkatan kemampuan intelektual.
2. Faktor pendorong dan penghambat pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home indstri bulu mata yaitu :
 - a. Respon positif dari masyarakat yang antusias. Ini terbukti dengan keikutsertaan dan kehadiran masyarakat, proses pembuatan bulu mata yang tergolong mudah sehingga mudah diterima oleh masyarakat, pendapatan masyarakat yang dirasa meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Serta adanya dukungan dari pemerintah desa, pemerintah dan mitra-mitra lain yang bekerjasama ikut mendukung adanya home industri bulu mata, ini terbukti dengan adanya pemberian ijin usaha
Sedangkan faktor penghambat pemberayaan yaitu :
 - b. Kurangnya persediaan bahan baku dikarenakan produksi semakin meningkat sedangkan bahan terbatas serta model bulu mata yang terkadang berubah-ubah sesuai permintaan membuat para pekerja sedikit

kesulitan dalam memproduksinya, karena jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan yang yang diperoleh.

B. Saran

Dari hasil penelitian, bias diajukan beberapa sarann diantaranya yaitu:

1. Pihak *Home industry* bulu mata di Desa Nangkod seharusnya lebih meningkatkan pembinaan pelatihan dan evaluasi pada para ibu rumah tangga di Desa Nangkod tidak aspek finansial dan sosial aja, namun aspek lain seperti kesehatan dan aspek lain.
2. Pihak *Home industry* bulumata diharapkan bisa lebih fasilitatif dalam pengembangan modal dengan tidak hanya penyediaan bahan baku, tapi bentuk lain bersifat nyata dan jangka panjang.
3. Hendaknya lebih ditingkatan lagi keaktifannya dalam program pemberdayaan masyarakat, karena partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dari sebuah pelaksanaan pemberdayaan. Masyarakat juga sebaiknya membuat usaha mandiri atu membuat cabang baru agar tujuan pemberdayaan tercapai secara maksimal.





DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ari Sunarjati, dkk, 2000, *Perempuan yang menuntun sebuah perjalanan inspirasi dan kreasi*, (Bandung ; Ashoka Indonesia), cet ke-1
- Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Burhan Bungin, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Prenadamedia)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dr. Oos M.Anwas, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*(Bandung : Alfabeta)
- Edi Suharto, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung :PT Rafika Adiatma)
- Erna Widodo Mukhtar, 2000, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrouz)
- Harimurti Subanar, 2001, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM)
- Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Aura Pustaka)
- Iskandar Putong,2010, *Economics Pengantar mikro danMakro*, (Jakarta,Mitra WacanaMedia)
- Istibsyaroh, 2004, *Hak-Hak Perempuan Relasi Jender Menurut Tafsir Al-Sya'rawi*(Jakarta, Teraju)
- Lexy J. Moleong, 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Bandung)
- Lili Bariadi, dkk, 2005, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta : CED Center For Entrepreneurship Devlopment)
- Loekman Soetrisno, 1997, *Kemiskinan, Perempuan, Dan Pemberdayaan* (Yogyakarta: KANISIUS).



Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, 2001, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

Nurdin Elyas, 2006, *Berwiraswasta Dengan Home Industry*, (Absolut: Yogyakarta), Cet. Ke-3,

P. Joko Subagyo, 1997, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Rangkayo Fatimah Yasin, 2000, *Bimbingan Islam Terhadap Wanita Aktif (Wanita Karier dan Bisnis)*, (Bandar Lampung : Gunung Pesagi)

Saefudin Azwar, 2010, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Sajogyo dan pudjiwati, 2007, *Sosiologi Pedesaan*, (Yogyakarta : UGM Press)

Siti Muslikhati, 2004, *feminisme dan pemberdayaan perempuan dalam timbangan islam*, (Jakarta : Gema insani)

Sonny Leksono, 2013, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*, (Jakarta: Rajawali Press)

Soetandoyo wignyosobroto, dkk, 2005, *Dakwah Pmberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKIS Pustaka Pesantren)

Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV.Alfabeta

Suprayanto, 2013, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta)

Sriharini, 2007, “*Strategi pemberdayaan Masyarakat Miskin*” dalam *Model-model Kesejahteraan sosial Islam Perspektif Filosofi dan Praktis* (Yogyakarta: PT Lkis)

Totok mardikanto dan Soebianto Purwoko, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Cetakan Ke-4*, (Bandung :Alfabeta)

Skripsi ;

Afriyani, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Tahu Di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*”(Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung : 2017)



Anisa Fatonah, *“Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelestarian Minuman Tradisional Bir Pletok (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Cempaka Rw 02 Petukangan Jakarta Selatan)”* (Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : 2017)

Uswatun Khasanah Rahani, *“Pemberdayaan Ekonomi Janda Melalui Home Industri Bulu Mata Di Desa Kedung Wuluh Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah”* (Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :2017)

Jurnal :

Dewi Rosiana, *“Mengatasi Konflik Peran Sebagai Karyawan dan Ibu Rumah Tangga pada Tenaga Kerja Wanita di Indonesia”*, Jurnal Fakultas Psikologi Unisbank, Volume XXIII No. 2 April – Juni 2007

Hendri Hermawan dan Mashudi, *“Al-Maslahah Al-Mursalah dalam penentuan hukum islam”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2018

Mir’atun Nisa dan Muhtadi, *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Home Industry Batik Di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*, Jurnal Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Vol 1 No 2, Juni 2019

Retno Endah Supeni & Maheni Eka Sari, *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil*, Jurnal Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011

Internet :

Ase Satria, *“Materi Ekonomi: Teori Industry Menurut Para Ahli Dan Pengelompokannya”*(On-Line)Tersedia Di:Www.Materibelajar.Id/2015/12/Materi-Ekonomi-Teori-IndustriMenurut.Html?M=1. (November 2019)

Berita Resmi Statistik BPS Provinsi D.I. Yogyakarta, *Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Dan Industri Mikro Kecil (IMK)* Tri Wulan I Tahun 2015

Digilib.unimus.ac.id>files>disk1, di akses pada tanggal 3 November2019 pukul 21.00



<https://purbalinggakab.bps.go.id/statictable/2016/01/20/7/indikator-kemiskinan-kabupaten-purbalingga>. Diakses pada tanggal 10 September 2019

<http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/10/23/bulu-mata-palsu-purbalingga-langgan-paris-hilton-diunggulkan-tembus-pasar-dunia>





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Wawancara Dan Observasi

Nama	:
Usia	:
Pendidikan terakhir	:
Alamat	:

PEDOMAN WAWANCARA

Pemilik *home Industri* bulu mata royal eyelashes

Pertanyaan:

1. Sejarah berdirinya *home industri* bulu mata
2. Sejak kapan *home industry* bulu mata “Royal Eyelashes” ini berdiri?
3. Sudah berapa lama Ibu mengelola usaha ini?
4. Jenis bulu mata apa saja yang diproduksi?
5. Bagaimana perkembangan *home industry* bulu mata “Royal Eyelashes” yang dikelola?
6. Permasalahan yang dihadapi Ibu terkait pengelolaan *home industry* bulu mata “Royal Eyelashes”?
7. Bahan baku yang digunakan Ibu dalam membuat bulu mata?
8. Bagaimana cara ibu merekrut para pekerja?
9. Darimana tenaga kerja yang didapat?
10. Bagaimana ketrampilan yang diperoleh mereka?
11. Bagaimana cara Ibu memberdayakan para ibu rumah tangga yang bekerja di sini?
12. Apa saja tahapannya?
13. Bagaimana sistem upah dan jam kerja yang diterapkan?



Nama	:
Usia	:
Jumlah keluarga	:
Pendidikan Terakhir	:
Alamat	:

PEDOMAN WAWANCARA

Pekerja *Home Industri* Bulu mata Royal Eyelashes

Pertanyaan:

1. Apa alasan Ibu untuk bekerja di *home industry* bulumata “Royal Eyelashes”?
2. Keterampilan apa saja yang didapat selama bekerja di *home industry* bulumata “Royal Eyelashes”?
3. Bagaimana cara ibu mendapatkan keterampilan itu?
4. Pekerjaan apa yang dilakukan di *home industry* bulu mata “Royal Eyelashes”?
5. Bagaimana tahap proses membuat bulu mata yang Ibu lakukan?
6. Bagaimana sistem upah yang dibayarkan?
7. Kendala yang dirasa selama bekerja di *home industry* bulu mata “Royal Eyelashes”?
8. Dampak positif yang dirasakan sepanjang bekerja di *home industry* bulu mata “Royal Eyelashes”?
9. Dampak negatif yang dirasakan sepanjang bekerja *home industry* bulu mata “Royal Eyelashes”?



Nama	:
Usia	:
Pendidikan Terakhir	:
Alamat	:

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala desa Nangkod

Pertanyaan :

1. Bagaimana keadaan ekonomi warga desa Nangkod ?
2. Mayoritas penduduk di desa Nangkod bekerja apa ?
3. Kapan home industri tersebut berdiri ?
4. Bagaimanakah menurut bapak mengenai adanya *home industri* bulu mata di desa Nangkod ?
5. Apakah dngan adanya *home industri* tersebut dapat mengurangi angka pengangguran di desa nangkod ?
6. Menurut bapak apakah *home industri* tersebut berdampak positif terhadap perekonomian warga?
7. Seberapa besar dampaknya terhadap perekonomian warga ?

PEDOMAN OBSERVASI

Garis-besar pengamatan (Observasi) dari penelitian mengamati pemberdayaan melalui *home industri* bulu mata di Desa Nangkod:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Letak dan Alamat	<i>Home industri</i> beralamat di rumah Ibu Darni RT 3 RW 6 desa nangkod kecamatan kejobong kabupaten purbalingga
2.	Kondisi bangunan	Bentuk bangunan rumah yang dimanfaatkan untuk tempat produksi, ukuran 7 x 7 m, memiliki 1 ruang kamar mandi dan tempat parkir cukup luas di halaman rumah.
3.	Kondisi masyarakat desa Nangkod	Masyarakat desa nangkod umumnya bermatapencaharian sebagai petani dan buruh pabrik, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1579 dan perempuan 1554 jiwa. Keadaan penduduk kurang sejahtera yang bisa dilihat dari data jumlah keluarga pra sejahtera sebanyak 372 kk.
4.	Kegiatan di <i>home industri</i>	Kegiatan di <i>home industri</i> dimulai pukul 07.30 pagi-pukul 15.00 dipotong waktu istirahat pukul 12.00- 13.0, dimulai dari pembuatan bulu mata dengan mencantel rambut, mengukur kemudian di sensir.
5.	Tahap pelaksanaan pemberdayaan	1. Tahap penyadaran dan membentuk perilaku sadar serta peduli, yang merasa butuh akan kapasitas diri meningkatkan. Dibuktikan dengan adanya para warga khususnya ibu rumah tangga yang sadar tentang pentingnya pemberdayaan dengan





		<p>ikut serta dalam pembuatan bulu mata dengan tujuan membantu perekonomian keluarga. Kesadaran tersebut timbul saat warga mendaftar diri dan bekerja di <i>home industri</i> akhirnya mereka menyadari bahwa mereka bisa mendapatkan penghasilan dengan bekerja di rumah disamping itu mereka juga masih bisa menjalankan fitrahnya sebagai ibu rumah tangga.</p> <p>2. Tahap transformasi kemampuan berbentuk pengetahuan wawasan, kcakapan ketrampilan dari proses pendampingan. Ini dibuktikan dengan para ibu rumah tangga membuat suatu keterampilan yang bahannya dengan memanfaatkan sisa dari potongan rambut dari salon dan disulap menjadi bulu mata yang bernilai tinggi dan diminati di jaman sekarang ini.</p> <p>3. Tahap penigkatan kemampuan intelektual, kcakapan keterampilan yang membentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mandiri. Ini terbeuktikan ada evaluasi sesudah pelaksanaannya kegiatan.</p>
6.	Rata-rata usia pekerja <i>home industri</i>	Usia rata-rata pekerja di <i>home industri</i> bulu mata dari umur 25 tahun-45 tahun, rata-rata dari mereka sudah berkeluarga.
7.	Interaksi antara pengelola dan pekerja	Pengelola melatih tata cara pembuatan bulu mata dari awal sampai akhir. Para pekerja belajar membuat sendiri setelah dilatih oleh



		pengelola. Pekerja diberikan keleluasaan jikalau ingin membawa bahan ke rumah untuk dibuat.
8.	Sarana dan prasarana	Sarana prasarana yang terdapat di <i>home industri</i> , antara lain gedung produksi, meja, kursi, rambut, cantel, senar/benang, karet pentil, lampu.
9.	Keberhasilan pemberdayaan melalui pembuatan bulu mata	Para pekerja sudah bisa membuat bulu mata palsu, para pekerja merasa terbantu terutama dalam hal ekonomi semenjak adanya <i>home industri</i> pembuatan bulu mata palsu
10.	Dampak yang dirasakan setelah bekerja di <i>home industri</i>	Setelah bergabung menjadi pengrajin bulu mata palsu kesejahteraan para ibu rumah tangga dikatakan meningkat. Bisa dilihat dari pendapatan mereka bertambah, masyarakat mampu mencukupi kebutuhan pangan, sandang, kesehatan dan pendidikan.



Lampiran 2 : Hasil Dokumentasi





Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kacamatan Pekalongan
 Website: www.fabiiain.pekalongan.ac.id Email: fabii@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B.0483/In.30/F.IV/TT.00/07/2020
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Juli 2020

Kepada Yth,
 Kepala Desa Nangkod Kec. Kejobong Kab. Purbalingga

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Rinelda Titan Adisti
 NIM : 2013116173

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Bulu Mata Menurut Perspektif Ekonomi Islam".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Shinta Dewi Rismawati

MSI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM:
 Menjadi pusat keilmuan dan kompetensi dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berwawasan keIndonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2035.

VISI JURUSAN EKONOMI SYARIAH:
 Menjadi lulusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan profesional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2035.

Lampiran 4 : Surat Penunjukkan Pembimbing Proposal Dan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kejen Kabupaten Pekalongan,
Website: www.iainpekalongan.ac.id | email: feb@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 913/In.30/F.IV.1/AD.05/10/2019
Lamp : 1 bendel (terlampir)
Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal dan Skripsi

11 Oktober 2019

Kepada Yth.
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa :

Nama : Rinelda Titan Adisti
NIM : 2013116173
Semester : VII (Tujuh)

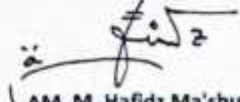
Telah mengajukan judul skripsi :
**Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Bulu Mata
(Studi kasus Desa Nangkod Kecamatan Kejobang Kabupaten Purbalingga)**
Sehubungan dengan hal itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing proposal dan skripsi mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan penyusunan proposal skripsi maksimal 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima.
2. Menanda tangani surat pengantar pembimbing sebagai dasar pengajuan seminar proposal (terlampir).
3. Melanjutkan proses penyusunan skripsi hingga selesai maksimal 4 (empat) bulan apabila mahasiswa telah menyerahkan surat pengesahan perbaikan proposal skripsi dari dewan pembahas kepada pembimbing.

Demikian surat penunjukan proposal dan skripsi ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


AM. M. Hafidz Ma'shum





Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**
KECAMATAN KEJOBONG
DESA NANGKOD
Jl. Raya Nangkod, Desa Nangkod Kecamatan Kejobong
No Hp: 085227304954

SURAT KETERANGAN
Nomor : 011/242/IX/ 2020

Dengan ini Kepala Desa Nangkod Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : RINELDA TITIAN ADISTI
Tpt Tgl Lahir : Purbalingga, 19-06-1956
Nik : 3303035906980001
Kebangsaan : WNI
Agama : Islam
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Nangkod RT. 01 RW 04 Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga

Adalah penduduk Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga telah melakukan " Riset Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Bulu Mata Menurut Prinsi-Prinsip Islami "

Berhubungan dengan maksud yang bersangkutan, di minta agar semua pihak dapat memberikan bantuan serta fasilitas seperlunya.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Nangkod, 09 September 2020
Kepala Desa Nangkod





DAFTAR RIWAYAT

Nama : Rinelda Titan Adisti
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat tanggal lahir : Purbalingga, 19 Juni 1998
Agama : Islam
Alamat : Desa Nangkod RT 01 RW 04 Kec. Kejobong
Kab. Purbalingga
Nomor Hp : 082136554855
Email : rineldatitan77@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2003-2009 : MI Muhammadiyah Nangkod
2009-2012 : SMP Negeri 2 Kejobong
2012-2015 : Smk Negeri 1 Kejobong
2016-2020 : IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RINELDA TITAN ADISTI
NIM : 2013116173
Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
E-mail address : rineldatitan77@gmail.com
No. Hp : 082136554855

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI *HOME INDUSTRI*
BULU MATA (STUDI KASUS DESA NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 November 2020



RINELDA TITAN ADISTI
NIM. 2013116173

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.